

# Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh:

Faradya Rizmayannudin,

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



# Pendahuluan

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada para pendidik untuk merancang suatu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan belajarnya. Melalui pelaksanaan model pembelajaran PjBl peserta didik dapat mempunyai kemampuan kreativitas, menanya, mandiri, memiliki tanggung jawab dan percaya diri, serta melatih kerja sama antar peserta didik dan kemampuan berpikir tingkat tinggi jika pada perencanaannya menyesuaikan karakteristik dan latar belakang peserta didik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana implementasi model pembelajaran PjBl pada keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV?

# Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif jenis studi kasus yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Taman. Subjek yang terdapat di dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Taman. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisis data deskriptif kualitatif berupa pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV-B, guru kelas IV-C dan 5 peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Taman. Data observasi diperoleh dari hasil identifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berbasis proyek. Data dokumentasi diperoleh dari hasil proyek peserta didik dalam menggunakan model pembelajaran PJBL.

# Hasil

Dari hasil observasi kegiatan guru kelas IV pada proses pembelajaran PJBL pada tabel yang sesuai pada indikator PJBL dan keterampilan berpikir kritis diperoleh presentase sebanyak 90% yang menandakan bahwa guru di SD Muhammadiyah 1 Taman telah melaksanakan pembelajaran PJBL dengan baik dan benar.

Dari hasil wawancara guru A menyatakan bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran PJBL ini terdapat monitoring kemajuan proyek peserta didik selain guru kelas yaitu *"pihak kurikulum sekolah"* dan guru B menyatakan bahwa *"guru mata pelajaran dan guru mengaji juga memonitoring agar proyek dapat selesai tepat waktu"*.

Mata pelajaran yang diterapkan dalam model pembelajaran PJBL menurut guru A yaitu *"Semua mata pelajaran menerapkan model pembelajaran PJBL kecuali BTQ (Baca Tulis Qur'an)"* dan guru B menyatakan bahwa *"Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, IPAS, Seni Budaya, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris"* yang menerapkan model pembelajaran PJBL, meskipun demikian perkembangan proyek peserta didik menurut guru A dan guru B *"Banyak yang selesai tepat waktu"*.

Setelah menyelesaikan tugas proyeknya peserta didik melakukan presentasi, guru A mengatakan bahwa yang dinilai dari presentasi adalah *"percaya diri, cara bicara atau komunikasinya, suara, dan kesinambungan dengan materi"* kemudian *"evaluasi SAS dilakukan secara kelompok, sedangkan jika di kelas atau hari biasa dilakukan evaluasi secara individu"* sedangkan guru B mengatakan bahwa *"percaya diri dan kelancaran dalam presentasi"* juga perlu dinilai dan *"evaluasi LKPD dilakukan secara individu sedangkan evaluasi proyek dilakukan secara kelompok"*.

# Hasil

Agar peserta didik aktif dalam pembelajaran berbasis proyek, menurut guru A *“Setelah presentasi satu peserta didik diminta membuat dua pertanyaan untuk diberikan kepada kelompok yang presentasi”* sedangkan menurut guru B *“memotivasi agar peserta didik ikut terlibat membantu kelompoknya menyelesaikan tugas kelompok agar dapat selesai tepat waktu sesuai dengan target yang diberikan guru”* juga merupakan upaya agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mampu merangsang peserta didik untuk berani mengemukakan pendapatnya dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut guru A *“pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik karena pada saat membuat proyek tersebut peserta didik tidak hanya membuat saja namun ada soal yang harus dikerjakan dalam membuat karya tersebut”* selain itu *“peserta didik mampu mengungkapkan pendapat dan membuat kesimpulan pada saat melakukan presentasi,”* sedangkan menurut guru B *“pembelajaran berbasis proyek dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik karena dalam pembelajaran proyek peserta didik lebih sering bertanya”* dan *“mampu mengungkapkan pendapatnya pada saat presentasi, namun dalam membuat kesimpulan guru memberikan arahan terlebih dahulu kepada peserta didik”*.

# Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru kelas, wawancara guru kelas dan peserta didik, penelitian ini menemukan bahwa implementasi model pembelajaran PjBl sudah terlaksana secara optimal. Hal ini didukung dengan adanya modul ajar, perencanaan proyek tiap semester, desain proyek secara konkret maupun gambar hingga jadwal pelaksanaan proyek yang disusun oleh guru meskipun dalam pelaksanaan model pembelajaran PjBl membutuhkan banyaknya alat dan bahan yang digunakan serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan proyek tersebut namun para peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam mengerjakan tugas proyek yang diberikan oleh Bapak atau Ibu guru. Tidak hanya dilaksanakan pada mata pelajaran umum saja, bahkan pada mata pelajaran keagamaan juga melakukan pembelajaran berbasis proyek seperti pada mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyaan, dan Bahasa Arab atau ISMUBA kecuali mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an).

Banyak dari peserta didik mampu menyelesaikan tugas proyek mereka sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Bapak atau Ibu guru, namun ada juga yang tidak tepat dengan waktu yang telah ditentukan dikarenakan memiliki keterbatasan fisik seperti anak berkebutuhan khusus, slow learner atau lambat belajar sehingga akan dibantu oleh guru pendamping khusus.

# Temuan Penting Penelitian

SD Muhammadiyah 1 Taman sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek jauh sebelum adanya Covid- 19, adapun pembiasaan implementasi model pembelajaran Pjbl di SD Muhammadiyah 1 Taman sekarang adalah pada saat Sumatif Tengah Semester (STS) dan Sumatif Akhir Semester (SAS) yang dilakukan secara berkelompok, selain itu juga diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yang dilakukan secara individu maupun kelompok dan dipresentasikan oleh peserta didik untuk kemudian melakukan sesi tanya jawab. Setelah Sumatif Akhir Semester (SAS) selesai dilaksanakan maka akan diadakan pameran karya peserta didik mulai dari kelas I-VI, dimana dalam pameran tersebut akan memamerkan hasil karya-karya peserta didik dan dikunjungi oleh wali murid.

# Manfaat Penelitian

Manfaat yang ada di dalam penelitian ini adalah :

(1) Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan mampu melengkapi penelitian tentang efektivitas implementasi model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada jenjang SD.

(2) Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi bagi para pendidik untuk mengidentifikasi model pembelajaran yang tepat sasaran agar mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik.

# Referensi

- [1] K. Suryaningsih, "Perbedaan model pembelajaran problem based learning dan project based learning terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis ipa siswa SD," vol. 9, no. 1, pp. 40–48, 2021.
- [2] F. Daniel, "Kemampuan berpikir kritis siswa pada implementasi project based learning (pjbl) berpendekatan saintifik," 2016.
- [3] N. Winarti, Maula, Amalia, Pratiwi, "Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III sekolah dasar," vol. 8, no. 3, pp. 552–563, 2022.
- [4] D. Kristiyanto, "Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika dengan model project based learning (pjbl)," vol. 25, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [5] H. Gunawan, Relmasira, "Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas V SD," vol. 2, no. 1, 2018.
- [6] A. Yulianto, Fatchan, "Penerapan model pembelajaran project based learning berbasis lesson study untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa," pp. 448–453, 2017.
- [7] R. Saputro, "Perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) dan problem based learning (pbl) berbantuan media monopoli terhadap kemampuan berpikir kritis," vol. 4, no. April, pp. 185–193, 2020.
- [8] Kibtiyah, "Penggunaan model project based learning (pjbl) dalam mengklasifikasikan informasi wacana media cetak siswa kelas 5 sekolah dasar," vol. 5, no. 2, pp. 82–87, 2022.
- [9] R. Satriani, "Pengaruh model project based learning (pjbl) terhadap hasil belajar peserta didik," vol. 3, no. 3, pp. 1572–1578, 2020.
- [10] Hartini, "Pengembangan perangkat pembelajaran model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar," vol. 1, pp. 6–16, 2017.
- [11] Y. Firdausi, Warsono, "Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar," vol. 11, no. 2, pp. 229–243, 2021.

# Referensi

- [12] S. Pratiwi, "Kemampuan berpikir kritis siswa SD dengan model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran project-based learning," vol. 4, no. 2, pp. 379–388, 2020.
- [13] P. Suryani, Melasari, Nurjannah, Iskandar, Rokayah, "Penerapan lesson study dengan problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis," vol. 20, no. 01, pp. 37–44, 2023.
- [14] H. Nurahma, "Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Mediapsi*, vol. 7, no. 2, pp. 119–129, 2021, doi: 10.21776/ub.mps.2021.007.02.4.
- [15] A. Assyakurrohim, Ikhram, Sirodj, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [16] M. Setiawan, Sumilat, Paruntu, "Analisis penerapan model pembelajaran project based learning dan problem based learning pada peserta didik sekolah dasar," vol. 6, no. 6, pp. 9736–9744, 2022.
- [17] M. Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," vol. 5, no. 2, pp. 146–150, 2020.
- [18] P. Sa'adah, Rahmayati, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," vol. 1, pp. 54–64, 2022.
- [19] J. Susanto, Risnita, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," vol. 1, no. 1, pp. 53–61, 2023.
- [20] D. Anazifa, "Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pembelajaran Berbasis Masalah: Apakah Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa?," vol. 6, no. 2, pp. 346–355, 2017, doi: 10.15294/jpii.v6i2.11100.
- [21] H. Ginanjar, T. Septiana, D. Ginanjar, S. Agustin, P. Studi PPKn, and S. PGRI Sukabumi, "Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Faktor-faktor Kunci dalam Proses Pembelajaran," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, pp. 5542–5548, 2021, [Online]. Available: <https://www.iste.org/>
- [22] G. Wahab and Rosnawati, *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, vol. 3, no. April, 2021. [Online]. Available: [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-teori Belajar dan Pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-teori%20Belajar%20dan%20Pembelajaran.pdf)
- [23] L. Setiawan, N. S. Wardani, and T. I. Permana, "Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project-based learning," *J. Pembang. Pendidik. Fondasi dan Apl.*, vol. 8, no. 1, pp. 1879–1887, 2021, doi: 10.21831/jppfa.v8i2.40574.

